
PENGARUH EARNING PER SHARE DAN NILAI BUKU TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Rita Yayani Leo Pani

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRACT

Book value constitutes balance measure or net asset that results profit, meanwhile earning per share describe the lopsided of result from that asset. The purpose of this research is subject to be know EPS'S and book value's influence to stock price on PT Indocement Tunggak Prakarsa, Tbk., in partially and also simultaneous. The method of this research is case study method. Data collecting method is using documentation study. The analysis technique used is descriptive statistic analysis, classic assuming test, bifilar linear regression, t-test and F-test.

Base this research's result, can be concluded that EPS having significant influence to stock price, it pointed out by test result that points out the t-count 2,195 greater than t-table 2,101. Meanwhile book value points out there is no significant influence to stock price that pointed out by the t-count 0,431 smaller than t-table 2,101. On simultaneous test, EPS and Book Value show if there is significant level to stock price, it pointed out by value of F-count greater than F- table with level of significant as big as 74,7 percents. The suggestion that writer can give is the firm goes to increase the profit so EPS'S point increases, paying attention to book value change and profit allocating and also retained earning. Retained earning will increase equity and book value. It is done because investor assess the firm ability through equity and profit before do investment decision.

Keywords: Earning Per Share, Book Value and Stock Price

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia pada awalnya belum menunjukkan peranan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Seiring bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang investasi, minat investasi di pasar modal mulai berkembang dan ditandai dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang tercatat di bursa efek. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi dunia saat ini, informasi menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh para pelaku bisnis. Informasi tersebut dipergunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang diperlukan adalah informasi laba perusahaan. Informasi laba dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu dan digunakan investor untuk menilai prospek di masa depan. Informasi lain yang diperlukan para investor adalah informasi mengenai nilai buku. Nilai buku ekuitas suatu perusahaan menunjukkan nilai aktiva bersih per lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham perusahaan tersebut.

Nilai ekuitas yang baik menggambarkan bahwa suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk bertahan dalam dunia bisnis yang penuh dengan persaingan.

Laba yang meningkat menandakan bahwa perusahaan berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan investor dan mendorong investor untuk menambah modal yang ditanamkan. Hal ini akan meningkatkan permintaan terhadap saham serta harga saham akan meningkat ketika laba perusahaan meningkat, namun ketika laba menurun maka harga saham akan menurun diikuti dengan permintaan saham yang menurun. Sedangkan Nilai Buku Ekuitas (*Book Value*) yang tinggi diyakini akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak, apakah Nilai Buku berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak, apakah *Earning Per Share* (EPS) dan Nilai Buku berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak. Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan permasalahan di atas adalah untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak, untuk mengetahui apakah Nilai Buku berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak, untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) dan Nilai Buku berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak.

B. KAJIAN TEORI

Laporan keuangan merupakan catatan berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan dan evaluasi di masa mendatang.

Menurut Kieso, Weygant dan Wardfield (2008: 2):

“Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasikan dalam nilai moneter. Laporan keuangan (*financial statement*) yang sering disajikan adalah (1) neraca, (2) laporan laba

rugi,

(3) laporan arus kas, (4) laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu, catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan.”

Menurut Kasmir (2011: 10): “Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.”

Menurut Tandelilin (2001: 233):

“Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan, seberapa besar penghasilan yang diperoleh perusahaan serta transaksi-transaksi ekonomi apa saja yang telah dilakukan perusahaan yang bisa mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan.”

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. *Earnings per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham dan merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Dengan demikian *Earning Per Share* merupakan indikasi laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa yang diterbitkan perusahaan.

Menurut Samsul (2006: 160): “Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan *capital gain*, yaitu selisih positif antara harga jual dan harga beli saham dan dividen tunai yang diterima dari emiten karena perusahaan memperoleh keuntungan.”

Menurut Prastowo dan Julianty (2008: 99):

“*Earning Per Share* adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen atau *capital gain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan kenaikan nilai saham di masa datang, sehingga para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan.”

Menurut Suhartono dan Qudsi (2009: 95): “EPS adalah rasio antara Net Income After Tax (NIAT) dengan jumlah saham beredar. Semakin tinggi laba perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham tentunya akan semakin menarik untuk tetap memegang saham perusahaan tersebut.”

Sedangkan menurut Tandelilin (2001: 241):

“Komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal sebagai *Earning Per Share* (EPS). Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan

yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan.”

Dengan demikian dapat disimpulkan informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan. Dengan penilaian *Earning Per Share* pada laporan keuangan perusahaan, pemegang saham dapat memutuskan untuk membeli atau mempertahankan sahamnya agar mendapatkan deviden.

Menurut Prastowo dan Julianty (2008: 9) : “Ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada. Nilai buku ekuitas menunjukkan aktiva bersih (total ekuitas pemegang saham) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.”

Menurut Tandelilin (2001: 194): “Hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.”

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai buku merupakan ukuran neraca atau aset bersih yang menghasilkan laba. Nilai buku per lembar saham menunjukkan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

Menurut Tandelilin (2001: 18): “Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan.”

Menurut Suhartono dan Qudsi (2009: 40):“Saham adalah tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan.”

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan usaha terhadap suatu perseroan terbatas.

C. METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan objek penelitian adalah PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. dan Anak Perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian tetapi dengan mempelajari catatan-catatan dokumentasi yang ada, dimana data tersebut berupa data sekunder yang dipublikasikan berupa laporan keuangan pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

2. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam teknik analisis data adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif serta dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Menurut Sarwono (2006: 259): “Pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif sebaliknya pendekatan kuantitatif datanya bersifat angka-angka.”

Dalam penelitian ini, data-data yang diuji akan ditransformasi kedalam bentuk logaritma. Tujuan dari transformasi data ini dilakukan untuk menghindari pelanggaran-pelanggaran dalam asumsi-asumsi yang mendasari analisis dalam penelitian ini.

Menurut Santoso (2009: 63):

“Sebelum melakukan proses pengolahan data, atau disaat proses pengolahan data berjalan, kadang diperlukan sejumlah transformasi data satu atau lebih variabel agar proses pengolahan data dapat berjalan dengan baik. Bentuk dari transformasi data yang dapat dilakukan adalah seperti mengubah data asli menjadi bentuk logaritma (log).”

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Menghitung *Earning Per Share* (EPS)

Untuk menghitung *Earning Per Share* (EPS) menurut Prastowo dan Julianty (2008: 99) menggunakan rumus :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

b. Menghitung Nilai Buku

Untuk menghitung Nilai Buku (*Book Value Per Share*) menurut Prastowo dan Julianty (2008: 105) menggunakan rumus :

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas Saham Biasa}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

c. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006: 110) : “ Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

Untuk menguji normalitas residual digunakan uji rasio Skewness dan Kurtosis. Data dikatakan normal apabila nilai rasio berada antara -2 sampai 2.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006: 105): “Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.”

Gejala Heteroskedastisitas diuji dengan uji *Park*, apabila masing - masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2006: 95) : “ Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).”

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Run-Test*. Data dikatakan tidak mengalami autokorelasi apabila hasil nilai probabilitasnya tidak signifikan pada 0,05.

4. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2006: 91) : “ Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).”

Pendeteksian terhadap multikolonieritas dapat dilakukan dengan

melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0,10 maka terdapat gejala multikolonieritas.

e. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sanusi (2011: 134) : “Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.”

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui arah, pengaruh, dan kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

f. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas

2. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Kriteria keputusan hipotesis dan pengujiannya dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan dk (n-2). Karena diuji dua arah, maka t_{tabel} yang digunakan merupakan tabel dua arah.

Adapun kriteria penentuannya sebagai berikut :

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

3. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan Uji distribusi F yaitu dengan membandingkan antara F_{tabel} dengan nilai F_{hitung} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka menerima H_0 , artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa EPS dan nilai buku tidak berpengaruh terhadap harga saham. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka menerima H_a , artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa variabel EPS dan nilai buku berpengaruh terhadap harga saham.

D. PEMBAHASAN

1. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Terhadap Earning Per Share (EPS)

Hasil perhitungan EPS pada PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

TABEL 1
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PERUBAHAN EAT DAN EPS PER TRIWULAN
TAHUN 2007 s.d. 2013

Tahun/ Triwulan	EAT		Jumlah lembar saham yang beredar	EPS	
	Nominal	Δ%		Nominal	Δ%
2007/I	112.497.941.755	-	3.681.231.699	30,56	-
2007/II	247.647.256.876	120,13%	3.681.231.699	67,27	120,13%
2007/III	339.322.112.447	37,02%	3.681.231.699	92,18	37,02%
2007/IV	280.635.775.236	-17,30%	3.681.231.699	76,23	-17,30%
2008/I	377.027.205.654	34,35%	3.681.231.699	102,42	34,35%
2008/II	393.715.739.973	4,43%	3.681.231.699	106,95	4,43%
2008/III	460.628.677.764	17,00%	3.681.231.699	125,13	17,00%
2008/IV	514.129.312.824	11,61%	3.681.231.699	139,66	11,61%
2009 / I	502.718.588.719	-2,22%	3.681.231.699	136,56	-2,22%
2009 / II	669.753.026.829	33,23%	3.681.231.699	181,94	33,23%
2009 / III	695.932.980.256	3,91%	3.681.231.699	189,05	3,91%
2009 / IV	878.249.475.278	26,20%	3.681.231.699	238,57	26,20%
2010 / I	786.362.985.768	-10,46%	3.681.231.699	213,61	-10,46%
2010 / II	853.815.531.622	8,58%	3.681.231.699	231,94	8,58%
2010 / III	742.557.888.388	-13,03%	3.681.231.699	201,71	-13,03%
2010 / IV	842.205.479.015	13,42%	3.681.231.699	228,78	13,42%
2011 / I	865.299.000.000	2,74%	3.681.231.699	235,06	2,74%
2011 / II	860.239.000.000	-0,58%	3.681.231.699	233,68	-0,58%
2011 / III	860.301.000.000	0,01%	3.681.231.699	233,70	0,01%
2011 / IV	1.011.079.000.000	17,53%	3.681.231.699	274,66	17,53%
2012 / I	999.864.000.000	-1,11%	3.681.231.699	271,61	-1,11%
2012 / II	1.165.193.000.000	16,54%	3.681.231.699	316,52	16,54%
2012 / III	1.201.834.000.000	3,14%	3.681.231.699	326,48	3,14%
2012 / IV	1.393.491.000.000	15,95%	3.681.231.699	378,54	15,95%
2013 / I	1.146.163.000.000	-17,75%	3.681.231.699	311,35	-17,75%
2013 / II	1.275.021.000.000	11,24%	3.681.231.699	346,36	11,24%
2013 / III	1.187.036.000.000	-6,90%	3.681.231.699	322,46	-6,90%
2013 / IV	1.402.020.000.000	18,11%	3.681.231.699	380,86	18,11%

Sumber : Data Olahan, 2014

b. Analisis Terhadap Nilai Buku (*Book Value Per Share*)

Hasil perhitungan EPS pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

TABEL 2
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PERUBAHAN EKUITAS DAN BOOK VALUE PER TRIWULAN TAHUN
2007 s.d. 2013

Tahun/ Triwulan	Total Ekuitas		Jumlah lembar saham yang beredar	Book Value	
	Nominal	Δ%		Nominal	Δ%
2007/I	6.146.961.021.514	-	3.681.231.699	1669,81	-
2007/II	6.288.087.084.746	2,30%	3.681.231.699	1708,15	2,30%
2007/III	6.631.263.204.742	5,46%	3.681.231.699	1801,37	5,46%
2007/IV	6.893.500.398.681	3,95%	3.681.231.699	1872,61	3,95%
2008/I	7.301.950.305.306	5,93%	3.681.231.699	1983,56	5,93%
2008/II	7.548.288.823.156	3,37%	3.681.231.699	2050,48	3,37%
2008/III	8.010.204.671.188	6,12%	3.681.231.699	2175,96	6,12%
2008/IV	8.500.193.560.385	6,12%	3.681.231.699	2309,06	6,12%
2009 / I	9.005.414.240.628	5,94%	3.681.231.699	2.446,30	5,94%
2009 / II	9.118.741.919.692	1,26%	3.681.231.699	2.477,09	1,26%
2009 / III	9.812.524.346.400	7,61%	3.681.231.699	2.665,55	7,61%
2009 / IV	10.680.725.404.001	8,85%	3.681.231.699	2.901,40	8,85%
2010 / I	11.467.088.389.769	7,36%	3.681.231.699	3.115,01	7,36%
2010 / II	11.492.626.789.116	0,22%	3.681.231.699	3.121,95	0,22%
2010 / III	12.235.184.677.504	6,46%	3.681.231.699	3.323,67	6,46%
2010 / IV	13.077.390.156.519	6,88%	3.681.231.699	3.552,45	6,88%
2011 / I	13.942.689.000.000	6,62%	3.681.231.699	3.787,51	6,62%
2011 / II	13.834.764.000.000	-0,77%	3.681.231.699	3.758,19	-0,77%
2011 / III	14.695.065.000.000	6,22%	3.681.231.699	3.991,89	6,22%
2011 / IV	15.706.145.000.000	6,88%	3.681.231.699	4.266,55	6,88%
2012 / I	16.706.009.000.000	6,37%	3.681.231.699	4.538,16	6,37%
2012 / II	16.792.601.000.000	0,52%	3.681.231.699	4.561,68	0,52%
2012 / III	17.994.435.000.000	7,16%	3.681.231.699	4.888,16	7,16%
2012 / IV	19.387.926.000.000	7,74%	3.681.231.699	5.266,70	7,74%
2013 / I	20.534.089.000.000	5,91%	3.681.231.699	5.578,05	5,91%
2013 / II	20.169.887.000.000	-1,77%	3.681.231.699	5.479,11	-1,77%
2013 / III	21.541.178.000.000	6,80%	3.681.231.699	5.851,62	6,80%
2013 / IV	22.947.271.000.000	6,53%	3.681.231.699	6.233,59	6,53%

Sumber : Data Olahan, 2014

c. Analisis Terhadap Harga Saham

Data harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dan Entitas Anak dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini :

TABEL 3
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
HARGA SAHAM PER TRIWULAN
TAHUN 2007 s.d. 2013

Tahun	Triwulan	Harga Saham
2007	I	Rp 5.100
	II	Rp 6.250
	III	Rp 6.100
	IV	Rp 8.200
2008	I	Rp 7.050
	II	Rp 5.450
	III	Rp 6.000
	IV	Rp 4.600
2009	I	Rp 5.250
	II	Rp 7.750
	III	Rp 10.600
	IV	Rp 13.700
2010	I	Rp 14.250
	II	Rp 15.800
	III	Rp 18.400
	IV	Rp 15.950
2011	I	Rp 16.350
	II	Rp 17.050
	III	Rp 14.000
	IV	Rp 17.050
2012	I	Rp 18.450
	II	Rp 17.350
	III	Rp 20.350
	IV	Rp 22.650
2013	I	Rp 23.300
	II	Rp 24.450
	III	Rp 18.000
	IV	Rp 20.000

Sumber : yahoo.finance, 2014

d. Analisis Statistik Deskriptif

Setelah data diperoleh, selanjutnya akan dianalisis statistik deskriptif mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian. Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

TABEL 4
STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	28	30.56	380.86	214.0657	98.19332
BV	28	1669.81	6233.59	3477.7011	1396.53453
Harga Saham	28	4600.00	24450.00	13551.7857	6310.46283
Valid N (listwise)	28				

Sumber : Output SPSS 16

e. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas serta data ditransformasi kedalam bentuk logaritma. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Pada saat dilakukan uji asumsi klasik, data perusahaan yang dimiliki dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 tidak memenuhi persyaratan uji asumsi klasik karena hanya memenuhi syarat normalitas dan tidak memenuhi syarat uji autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Oleh karena itu, maka penulis mengurangi jumlah data yang diteliti dalam penelitian ini menjadi lima tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 untuk dapat memenuhi persyaratan uji asumsi klasik dan data dapat diteliti dengan layak dan tepat.

Berikut merupakan hasil uji asumsi klasik terhadap data pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2009 sampai tahun 2013 :

1. Uji Normalitas

TABEL 5
HASIL UJI RASIO SKEWNESS DAN KURTOSIS

	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	-.040	.512	.517	.992
Valid N (listwise)				

Sumber : Output SPSS 16

Dari hasil Tabel 5 dapat dilihat bahwa rasio skewness adalah sebesar -0,078 dan rasio kurtosis sebesar 0,521. Karena rasio skewness dan rasio kurtosis berada di antara -2 hingga 2, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

2. Uji Autokorelasi

TABEL 6
HASIL UJI AUTOKORELASI – RUNS TEST

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00487
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	7
Z	-1.608
Asymp. Sig. (2-tailed)	.108

a. Median

Sumber : Output SPSS 16

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0,108 tidak signifikan pada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

3. Uji Multikolinearitas

TABEL 7
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EPS	.135	7.425
BV	.135	7.425

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Output SPSS 16

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* tidak ada yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF juga tidak ada yang lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gangguan multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

TABEL 8
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.538	15.610		-1.124	.277
	EPS	-20.677	11.393	-1.097	-1.815	.087
	BV	16.926	10.411	.983	1.626	.122
a. Dependent Variable: LNRES_12(HargaSaham)						

Sumber : Output SPSS 16

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa probabilitas masing-masing variabel menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dengan kata lain korelasi masing-masing variabel dengan nilai residunya menghasilkan nilai yang lebih besar dari alphanya.

f. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 9
HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA

Variabel	Koefisien Regresi	t	sig.
EPS	1,013	2,195	0,042
BV	0,182	0,431	0,672
Konstanta	1,106	1,750	0,098
Koefisien Determinasi (R ²)		0,747	
Adjusted (R ²)		0,717	
F Hitung		25,095	
Signifikansi		0,000	

Sumber : Data Olahan, 2014

1. Konstanta

Dari hasil regresi linear berganda seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan Earning Per Share dan Nilai Buku terhadap harga saham adalah :

$$Y = 1,106 + 1,013X_1 + 0,182X_2$$

Konstanta memiliki nilai sebesar 1,106, ini menunjukkan jika X₁ dan X₂ nilainya adalah 0, maka Y (harga saham) memiliki nilai 1,106. Variabel X₁ (EPS) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,013, ini berarti jika variabel

independen lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan satu satuan variabel EPS akan menaikkan harga saham sebesar 1,013. Koefisien X_1 (EPS) bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara X_1 (EPS) dengan Y (Harga Saham), artinya semakin meningkat nilai X_1 (EPS) akan menaikkan Y (Harga Saham). Variabel X_2 (BV) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,182, ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan satu satuan variabel BV akan menaikkan harga saham sebesar 0,182. Koefisien X_2 (BV) bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara X_2 (BV) dengan Y (Harga Saham), artinya semakin meningkat nilai X_2 (BV) akan menaikkan Y (Harga Saham).

2. Koefisien *Earning Per Share* dan Nilai Buku

Koefisien regresi pada *Earning Per Share* sebesar 1,013 dengan nilai signifikan 0,042 dan Nilai Buku (*Book Value*) sebesar 0,182 dengan nilai signifikan 0,672. Apabila nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 maka tidak akan berpengaruh terhadap harga saham.

g. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

TABEL 10
UJI GOODNESS OF FIT
KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.747	.717	.0854547
a. Predictors: (Constant), EPS, BV				
b. Dependent Variable: HargaSaham				

Sumber : Output SPSS 16

Pada Tabel 10 terlihat angka R^2 sebesar 0,747, ini berarti persentase sumbangan X_1 (EPS) dan X_2 (BV) dalam model regresi sebesar 74,7 persen sedangkan sisanya 25,3 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian tersebut.

2. Uji signifikan Parameter Individual (Uji *t*)

TABEL 11
HASIL UJI *t*
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.106	.632		1.750	.098
	EPS	1.013	.461	.730	2.195	.042
	BV	.182	.422	.143	.431	.672

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS 16

Dari hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa *t* hitung sebesar 2,195 dan *t* tabel sebesar 2,101. Karena *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel maka H_{01} ditolak, artinya *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa Nilai Buku berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa *t* hitung sebesar 0,431 dan *t* tabel sebesar 2,101. Karena *t* hitung lebih kecil daripada *t* tabel maka H_{02} diterima, artinya Nilai Buku tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat pula dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,672 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dari hasil pengujian diperoleh bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Nilai Buku berpengaruh signifikan terhadap harga saham adalah ditolak.

3. Uji signifikansi Simultan (Uji F)

TABEL 12
HASIL UJI F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.367	2	.183	25.095	.000 ^a
	Residual	.124	17	.007		
	Total	.491	19			

a. Predictors: (Constant), EPS, BV

b. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Output SPSS 16

Dari hasil Uji F Tabel 12 diperoleh nilai F hitung sebesar 25,095 dengan nilai tingkat signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham dan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel 3,59 berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pembahasan Data Penelitian

Dalam penelitian ini dapat ditemukan bukti empiris mengenai *Earning Per Share* dan nilai buku terhadap harga saham pada tahun 2009 sampai tahun 2013 dengan obyek penelitian adalah PT Indocement Tungal Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak. Berikut merupakan pembahasan dari masing-masing variabel :

1. Analisis *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar sahamnya pada saat menjalankan operasi perusahaan. Pendapatan per lembar saham merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham. Semakin tinggi EPS yang dihasilkan, maka akan meningkatkan harga saham. Dengan memperhatikan pertumbuhan EPS maka dapat dilihat prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam penelitian ini, pengujian menunjukkan variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) “Variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan” diterima. Pada Tabel 11 di atas menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,042 dan koefisien regresi 1,013. Dengan demikian *Earning Per Share* mempunyai arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Analisis Nilai Buku Terhadap Harga Saham

Salah satu rasio yang banyak digunakan dalam mengambil keputusan investasi adalah rasio nilai buku yang merupakan nilai wajar dari saham emiten. Harga saham yang ada dibawah nilai buku perusahaan memiliki potensi yang besar untuk naik. Dalam penelitian ini, pengujian menunjukkan variabel Nilai Buku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) “Variabel Nilai Buku berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan” ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, Nilai Buku mempunyai arah hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Analisis *Earning Per Share* dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian, *Earning Per Share* dan Nilai Buku mempengaruhi harga saham secara signifikan, yang berarti hipotesis ketiga (H_3) diterima. Penerimaan hipotesis tersebut dapat dilihat dari hasil uji F yang memperlihatkan nilai F sebesar 25,095 dengan signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pasar dapat menggunakan kedua variabel sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tentang pengaruh *earning per share* dan nilai buku terhadap harga saham maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada uji pengaruh *earning per share* terhadap harga saham didapatkan hasil bahwa *earning per share* mempunyai pengaruh terhadap harga saham dan memiliki arah hubungan yang positif. *Earning Per Share* tertinggi terjadi pada tahun 2014 triwulan keempat yaitu sebesar Rp380,86, sedangkan EPS terendah terjadi pada tahun 2009 triwulan pertama yaitu sebesar Rp136,56.
2. Pada uji pengaruh nilai buku terhadap harga saham didapatkan hasil bahwa nilai buku tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham meskipun memiliki arah hubungan yang positif. Nilai buku tertinggi terjadi pada tahun 2014 triwulan keempat yaitu sebesar Rp6.333,59, sedangkan nilai buku terendah terjadi pada tahun 2009 triwulan pertama yaitu sebesar Rp2.446,30.
3. Dari hasil analisis pengaruh secara simultan dari variabel *earning per share* dan nilai buku terhadap harga saham diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang simultan dan tingkat pengaruh yang signifikan

2. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Perusahaan sebaiknya terus meningkatkan laba agar nilai EPS meningkat, memperhatikan perubahan nilai buku dan pengalokasian laba yang dibagikan maupun laba ditahan. Laba ditahan akan meningkatkan ekuitas dan nilai buku. Hal ini dilakukan karena investor menilai kemampuan perusahaan melalui ekuitas dan laba sebelum melakukan keputusan investasi.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dalam

melakukan investasi saham pada perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak dengan melihat kondisi perusahaan melalui *earning per share* dan nilai buku. Investor dapat menggunakan informasi EPS dan Nilai Buku sebagai dasar penilaian kelayakan pemilihan investasi yang akan dilakukan.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan dan menambahkan variabel yang diteliti agar penelitian yang diperoleh lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, cetakan 4. Semarang: Undip, 2006.

Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan 4. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. *Akuntansi Intermediate* (judul asli: *Intermediate Accounting*), edisi kedua belas, jilid 1. Penerjemah Emil Salim. Jakarta: Erlangga: 2008.

Prastowo, Dwi D. dan Rifka Julianty. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kedua. Yogyakarta: YKPN, 2008.

Samsul, Mohamad. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.

Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.

Suhartono dan Fadlillah Qudsi. *Portofolio Investasi dan Bursa Efek*. Yogyakarta: YKPN, 2009.

Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, edisi pertama. Yogyakarta: BPFE, 2001.

www.idx.co.id

www.indocement.co.id

www.yahoofinance.com